

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Setiap kelompok masyarakat di Indonesia atau bahkan di seluruh dunia memiliki ciri khas kebudayaannya masing-masing. Kebudayaan mereka bentuk atas unsur dari tindakan serta kebutuhan yang menunjang kehidupan mereka.

Nilai-nilai sosial budaya masyarakat etnis Minangkabau dibuat selaras dengan nilai-nilai Agama. Nilai sosial budaya masyarakat etnis Minangkabau menunjang masyarakatnya untuk dapat hidup secara harmonis baik di daerah asal mereka maupun di tanah rantau. Merantau sendiri merupakan sebuah anjuran yang terdapat di pepatah-petitih orang Minang, dimana anak muda yang hanya berdiam di rumah merupakan hal yang dinilai negatif. Selain itu, keselarasan antara kehidupan sosial dengan kehidupan berbudaya masyarakat Minangkabau ditunjang oleh tingkat solidaritas yang tinggi diantara sesama masyarakat Minangkabau. inklusivitas masyarakat Minangkabau di tanah rantau juga patut diteladani bagi semua kelompok etnis yang ada di Indonesia. Budaya memang bersifat dinamis namun ada hal-hal yang sifatnya harus dipertahankan oleh mereka, yaitu pedoman hidup dari para leluhur serta keyakinan agama yang mereka taati.

Banyaknya perantau etnis Minangkabau yang melakukan kegiatan berdagang didasari atas alasan umum dan alasan yang menjadikan budaya sebagai latar mereka melakukan kegiatan berdagang. Faktor ekonomi sudah sangat jelas menjadi alasan umum yang utama yang membuat mereka memilih profesi berdagang, selain karena mudah dilakukan, berdagang juga berpotensi mendatangkan uang dengan jumlah untung yang besar dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, faktor kemandirian yang dihasilkan dari budaya merantau membuat mereka tidak ingin bekerja di bawah tekanan orang lain. selain itu ada budaya-budaya atau nilai-nilai adat yang menunjang mereka untuk hidup mandiri. Berdagang merupakan salah satu usaha yang dilakukan secara mandiri oleh pelakunya. Maka dari itu, mengapa banyak sekali orang Minangkabau yang memilih berdagang sebagai profesi tunggal.

Fenomena masyarakat Minangkabau sebagai masyarakat pedagang juga diakui oleh masyarakat luas. Hal ini menurut mereka, dapat membawa dampak positif dan negatif secara bersamaan. Usaha mandiri yang dilakukan oleh orang Minang berfungsi untuk menyerap tenaga kerja serta membuka lapangan kerja baru bagi para masyarakat usia produktif. Namun, hal negatif dapat timbul apabila masyarakat asli daerah tempat perantauan memiliki kecemburuan sosial dan sentimentasi atas para pendatang yang berhasil di tanah asli mereka. hal ini dapat menyebabkan bentrok budaya, atau bahkan bentrok fisik.

Hal di atas agaknya dapat teratasi akibat sifat inklusivitas etnis Minangkabau di tanah rantau. Mereka dapat menempatkan diri dengan baik sebagai pendatang. Mereka tidak menonjolkan budaya mereka sebagai tujuan untuk mendominasi. Namun mereka berusaha untuk menyesuaikan diri pada budaya baru yang mereka hadapi di tanah rantau.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi merupakan pengaruh dari tema penelitian yang peneliti angkat kali ini yaitu mengenai nilai-nilai sosial budaya masyarakat etnis Minangkabau sebagai pedagang di pasar Al-Wathoniyah, Cakung, Jakarta Timur. Pada subbab kali ini, peneliti akan membagi kedalam dua bagian, yang pertama yaitu implikasi terhadap pendidikan serta yang kedua yaitu implikasinya terhadap masyarakat secara luas.

### **5.2.1 Implikasi Umum**

#### **5.2.1.1 Implikasi terhadap Pendidikan**

Pembelajaran kebudayaan tidak terlepas dari dunia pendidikan di Indonesia. Sebagai negara multikultural hendaknya pendidikan kebudayaan menjadi pembelajaran penting untuk peserta didik di negara ini.

Penelitian ini membantu bagi dunia pendidikan bahwa bagaimana mereka dapat nantinya berperan di masyarakat, menempatkan diri dimasyarakat, serta mampu memahami tiap-tiap budaya yang ada pada kelompok-kelompok masyarakat yang ada di Indonesia dengan pendidikan yang diberikan kepada para peserta didik melalui kurikulum di dunia pendidikan terutama sekolah yang menjadi ujung tombak dari dunia pendidikan itu sendiri.

### **5.2.1.2 Implikasi pada Masyarakat**

Penelitian ini memberikan sebuah dampak yang positif bagi perbandingan budaya etnis Minangkabau dengan budaya lain yang ada di Indonesia. Perbandingan budaya dalam hal ini meliputi motivasi yang diberikan dari hal positif yang dapat masyarakat lain ambil dari sistem nilai sosial budaya etnis Minangkabau bahwa menjunjung tinggi perbedaan dan menjaga toleransi antar budaya sebagai bangsa yang multikultural adalah penting untuk diterapkan di setiap lini dari masyarakat.

Perbedaan budaya adalah hal yang sensitif ketika bertemu dengan budaya lain apabila tidak dengan penyikapan yang dewasa, serta pemahaman kehidupan yang inklusif antar tiap kelompok masyarakat. Selain itu, perbandingan antar budaya dengan tujuan untuk dapat saling memahami dan memaknai antara budaya satu dengan budaya lainnya menjadi pengikat dan pemicu munculnya rasa saling memahami antar budaya yang berbeda. Karena bisa saja konflik timbul dengan alasan kesalahpahaman dari masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain. Oleh karena itu, perbedaan yang ada perlu disikapi dengan bijak bahwa perbedaan merupakan sebuah identitas bagi masing-masing kelompok. Hal ini ditujukan untuk menjaga eksistensi dalam kehidupan multikultural, bukan justru untuk memecah-belah antar kelompok. Etnis budaya tiap masyarakat sifatnya horizontal, artinya tidak ada yang dianggap lebih baik antara etnis yang satu dengan etnis yang lainnya. Mereka sejajar karena suatu etnis bukan strata yang menilai seberapa lebih baiknya seseorang atau sekelompok orang dibandingkan dengan seseorang atau sekelompok orang lainnya.

### **5.2.2 Implikasi Khusus**

#### **5.2.2.1 Implikasi terhadap Masyarakat Minangkabau**

Penelitian ini membawa dampak yang positif terhadap masyarakat etnis Minangkabau terutama mengungkapkan jati diri mereka sebagai sebuah kelompok masyarakat yang memiliki identitas sosial yang mestinya memang menjadi sebuah kebanggaan bagi mereka dan hal tersebut layak untuk dipelihara dan dilestarikan

sebagai sebuah kebudayaan. Penelitian ini juga memberikan gambaran secara luas tentang refleksi diri masyarakat Minangkabau ketika mereka membaaur dengan masyarakat luas khususnya di tempat perantauan masyarakat Minangkabau. pengetahuan akan budayanya sendiri menjadi hal penting agar budaya tersebut tidak terhapus oleh perkembangan zaman

### **5.2.2.2 Implikasi terhadap Masyarakat *Out Group***

Penelitian ini berguna khususnya bagi masyarakat luas diluar etnis Minangkabau dalam mengetahui budaya lain yang hidup secara berdampingan dengan mereka. pengetahuan akan budaya secara luas dapat bermanfaat terhadap terciptanya interaksi yang kondusif antar kelompok masyarakat juga menjadi penjunjung kehidupan multikultural yang harmonis dan penuh toleransi.

### **5.2.2.3 Implikasi terhadap Diri Peneliti**

Penelitian ini membawa dampak yang positif terhadap diri peneliti sendiri sebagai seorang yang memiliki keturunan Minangkabau bahwa kontribusi yang diberikan dalam bentuk penelitian ini merupakan bentuk dari sebuah kebanggaan diri peneliti sebagai masyarakat etnis Minangkabau

## **5.3 Rekomendasi**

### **5.3.1 Rekomendasi kepada Pemerintah**

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada pemerintah yang memiliki andil dalam hal kebijakan pemerataan pembangunan bahwa masih banyak daerah yang belum memiliki keragaman profesi seperti yang terdapat di kota-kota besar. Sumatera Barat bagi peneliti merupakan provinsi yang memiliki potensi dalam bidang pariwisata, namun pengelolaan yang kurang memadai menjadikan potensi tersebut tidak dapat berkembang seperti seharusnya. Terlebih lagi apabila di lihat, hal ini bila dioptimalkan dapat menyerap banyak tenaga kerja khususnya masyarakat sumatera barat itu sendiri.

### **5.3.2 Rekomendasi kepada Masyarakat *Out Group***

Penelitian ini berguna bagi para masyarakat etnis lain sebagai sebuah perbandingan budaya yang mana seyogyanya dapat berdampak secara positif bagi

keberlangsungan kehidupan multikultural di Indonesia. Aspek yang dimaksud yaitu menimbulkan motivasi bagi etnis lain untuk dapat bersaing dengan sehat untuk mensejahterakan masyarakatnya. Ataupun bahkan dalam hal fundamentalisme budaya yang mana seharusnya budaya dipelihara dan dimaknai secara baik demi keberlangsungan budaya tersebut.

### **5.3.3 Rekomendasi kepada Masyarakat Minangkabau**

Penelitian ini menyadarkan kepada warga masyarakat khususnya etnis Minangkabau bahwa bagaimanapun juga konflik dapat terjadi akibat pertemuan dua budaya yang berbeda. Oleh karena itu, inklusifitas hendaknya selalu dijaga oleh mereka baik di daerah asal ataupun di tanah rantau. Hal ini bertujuan agar menjaga keharmonisan dan menjaga asal kehidupan bangsa Indonesia pada Pancasila ketiga, yaitu persatuan Indonesia.